

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan patin dikenal sebagai komoditas unggulan dibidang perikanan yang berprospek cerah, karena memiliki harga ekonomis yang tinggi (Mahyuddin 2013) baik pada tahap pembenihan maupun pembesaran sehingga dapat menunjang ekonomi ditingkat daerah dan pembudidayanya. Produksi ikan patin mengalami peningkatan pada tahun 2015 dari 339.069 ton menjadi 437.111 ton, dan tahun 2018 produksi meningkat menjadi 604.587 ton (KKP 2018). Perkembangan produksi patin tentunya telah mendorong keperluan ketersediaan akan benih yang merupakan salah satu input yang dibutuhkan dalam usaha peningkatan produksi budidaya perikanan.

Pakan ikan merupakan faktor yang penting dalam suatu kegiatan budidaya perikanan. Ketersediaan pakan ini berpengaruh terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan hidup ikan yang dibudidayakan. Keperluan budidaya yang terbesar yaitu terdapat pada pakan yang mencapai 60-70% dari total biaya yang dikeluarkan untuk produksi (Mahyuddin 2013). Pembudidaya yang tidak memiliki modal yang cukup akan mengurangi jumlah produksi atau bahkan menghentikan kegiatan produksi. Peningkatan pertumbuhan ikan dengan pakan melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi sangat dibutuhkan dalam rangka menekan biaya produksi. Oleh karena itu biaya pakan merupakan faktor yang paling tinggi pengeluarannya. Peningkatan kebutuhan pakan di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data kebutuhan pakan ikan di Indonesia

Tahun	2017	2018	2019
Kebutuhan (ton)	1.555.939	8.650.260	10.800.960
Peningkatan (%)		82,012	19,912

Sumber: KKP (2018)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kebutuhan pakan sebesar 10.800.960 ton pada tahun 2019. Kondisi ini membuat ketersediaan pakan juga meningkat. Hal ini dapat menjadikan pilihan alternatif untuk menggunakan pakan pelet yang dapat mengalihkan pakan alami berupa cacing sutera yang semakin sulit dan langka didapatkan dikarenakan pedagang cacing sutera masih mengandalkan tangkapan alam. Pada saat musim hujan ketersediaan cacing sutera semakin mahal. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam usaha pembenihan ikan patin termasuk Family Jaya IX.

Family Jaya IX merupakan usaha yang bergerak dibidang budidaya perikanan air tawar di Pengasinan, Sawangan, Kota Depok, berfokus pada budidaya pembenihan ikan patin. Berikut permintaan dan penawaran kepada supplier di Family Jaya IX pada bulan Januari-Maret tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2 Permintaan dan penawaran benih ikan patin Family Jaya IX bulan Januari-Maret 2020

No	Nama	Daerah	Ukuran (inci)	Permintaan (Ekor)	Penawaran (Ekor)	Selisih (Ekor)
1	Edi	Bekasi	3/4	2.000.000	200.000	1.800.000
2	Putra	Cilangkap	3/4	2.000.000	300.000	1.700.000
3	Eman	Bojongsari	3/4	1.600.000	300.000	1.300.000
4	H. Zakariya	Cilangkap	3/4	1.000.000	350.000	650.000
5	Icak	Cilangkap	3/4	700.000	250.000	450.000
6	Azam	Cikaret	3/4	400.000	200.000	200.000
Total				7.700.000	1.600.000	6.100.000

Sumber: Famiy Jaya IX Jan-Mar (2020)

Dengan adanya selisih permintaan dari pelanggan dan penawaran benih ikan patin Family Jaya IX dapat menjadi acuan untuk memenuhi permintaan yang belum dapat terpenuhi sebagai peluang usaha. Dalam proses kegiatan budidaya diberikan pakan penuh cacing sutera hingga panen, akan tetapi terdapat hambatan pada ketersediaan pakan yang berupa cacing sutera yang sulit didapatkan pada waktu tertentu dan harga untuk satu liter cacing sutera adalah Rp30.000,00. Dibandingkan dengan memberikan pakan penuh cacing sutera dapat dialihkan pemberian pakan pabrikan pada umur 15-25 hari menggunakan pelet PF500 yang harganya lebih terjangkau seharga Rp18.000,00 dan juga ketersediaannya selalu ada sehingga meminimalkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Family Jaya IX dengan pengalihan cacing sutera menjadi pelet PF500 pada pembenihan patin di Family Jaya IX Depok.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis pengalihan cacing sutera menjadi pelet PF500 pada pembenihan patin di Family Jaya IX Depok berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.